

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, perkembangan industri konstruksi di Indonesia sedang berkembang pesat. Hal itu terbukti dengan banyaknya proyek pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak swasta. Berbagai proyek berskala besar dikerjakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Hal ini memicu perkembangan industri konstruksi di Indonesia.

Proyek adalah suatu kegiatan terorganisasi yang menggunakan sumber daya yang dijalankan selama jangka waktu terbatas yang mempunyai titik awal saat dimulainya dan titik akhir saat selesainya. Sedangkan proyek konstruksi menurut Ervianto (2002) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Menurut Dipohusodo (Maria, dkk, 2021) proyek merupakan upaya yang mengerahkan sumber daya yang tersedia, yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran dan harapan penting tertentu serta harus diselesaikan dalam jangka waktu terbatas sesuai dengan kesepakatan.

Sedangkan kinerja menurut Ervianto (2005), kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan, dan waktu. Menurut Mangkunegara (Afni, 2016), kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara mutu dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Barry Cushway (Afni, 2016), Kinerja adalah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan. Dengan demikian, kinerja proyek dapat diartikan sebagai hasil kerja

yang dicapai dalam mengerahkan sumber daya yang tersedia yang diorganisir untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu terbatas.

Pengertian evaluasi menurut para ahli seperti Wrigstone, dkk (Ni Luh dkk 2017) mengatakan bahwa evaluasi adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan ke arah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam perusahaan, pengertian evaluasi adalah proses pengukuran akan efektivitas strategi dalam upaya mencapai tujuan bagi perusahaan. Contohnya evaluasi proyek. Hal-hal yang dievaluasi dalam proyek adalah tujuan dan pembangunan proyek, apakah sudah tercapai atau tidak, apakah sesuai dengan rencana atau tidak, jika tidak, apa yang membuatnya tidak tercapai, apa yang harus dilakukan agar sesuai.

Pelaksanaan proyek konstruksi membutuhkan suatu sistem pengendalian yang dapat mengungkapkan tanda jika terjadi penyimpangan terhadap apa yang direncanakan sehingga dicari suatu cara untuk mengantisipasi (Fatricia dan Dwi, 2018). Penyimpangan yang dapat terjadi dalam suatu proyek antara lain keterlambatan suatu proyek dibanding jadwal yang direncanakan ataupun biaya yang melampaui anggaran sehingga para pengusaha jasa konstruksi cenderung mengalami kerugian. Untuk itu diperlukan analisis yang memerlukan suatu sistem pengendalian biaya dan jadwal yang tepat, agar rencana dan parameter pelaksanaannya dapat terserap secara efisien sehingga dapat menunjukkan dengan tepat kondisi proyek. Untuk itu, kita dapat meramalkan (*forecasting*) terhadap biaya penyelesaian proyek dengan Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*). Metode "Nilai Hasil" (*Earned Value*) adalah suatu metode pengendalian yang digunakan untuk mengendalikan biaya dan jadwal proyek secara terpadu. Metode ini memberikan informasi status kinerja proyek pada suatu periode pelaporan dan memberikan informasi prediksi biaya yang dibutuhkan dan waktu untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan berdasarkan indikator kinerja saat pelaporan. Hasil dari evaluasi proyek ini juga bisa dijadikan *early warning* bagi pelaku proyek untuk mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan agar

pembengkakan biaya atau keterlambatan dapat dicegah (Priyo & Wibowo dalam Nurul dkk, 2018).

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, sasaran utama manajemen ada tiga hal yaitu biaya, mutu, dan waktu. Suatu proyek dikatakan berhasil dalam pengelolaannya apabila proyek dapat diselesaikan dengan tingkat kualitas atau mutu yang telah ditetapkan. Sehingga dengan demikian, sangat diperlukan adanya teknik atau metode perencanaan dan penjadwalan yang dapat membantu pengelolaan pelaksanaan proyek secara efektif (Achmad Waryanto dalam Elisa 2021).

Namun, faktanya dalam pelaksanaan suatu proyek sangat jarang ditemukan suatu proyek yang berjalan sesuai dengan rancangan waktu yang telah ditentukan. Kebanyakan besar dari pelaksanaan proyek tersebut mengalami keterlambatan, namun ada juga proyek yang mengalami percepatan dari jadwal rencana yang telah ditentukan. Keterlambatan pelaksanaan proyek dapat membuat kemungkinan yang menyebabkan akan terjadinya kerugian. Maka dari itu, jasa konstruksi melakukan berbagai cara agar mempertahankan kelajuan proyek agar tidak mengalami keterlambatan.

Salah satu proyek yang mengalami keterlambatan adalah proyek pembangunan Gedung FPEB Universitas Pendidikan Indonesia. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Kinerja Dengan Metode Earn Value pada Proyek Pembangunan Gedung FPEB UPI”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis menentukan identifikasi masalah antara lain sebagai berikut.

1. Terjadinya keterlambatan progress pembangunan.
2. Kinerja waktu dan biaya yang tidak sesuai menyebabkan kerugian.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka diperlukan pembatasan penelitian yaitu ruang lingkup penelitian agar tidak

terjadinya pelebaran ruang lingkup. Pembatasan penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut.

- a. Pengambilan data dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung FPEB Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Analisis proyek menggunakan Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*).
- c. Analisis dititikberatkan pada biaya dan waktu.

Dari ruang lingkup penelitian diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana evaluasi kinerja biaya dan penjadwalan dengan metode *earned value* dengan indicator CPI, SPI, CV, SV, SPI To Go, ETS, dan EAS?
2. Berapa besar perkiraan kerugian pada proyek pembangunan Gedung FPEB Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Berapa lama keterlambatan pada akhir proyek Pembangunan Gedung FPEB Universitas Pendidikan Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian disusun adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengevaluasi kinerja proyek dari segi waktu dan biaya proyek.
2. Untuk mengetahui besar perkiraan kerugian pada proyek pembangunan Gedung FPEB UPI.
3. Untuk mengetahui besar keterlambatan pada akhir proyek pembangunan Gedung FPEB UPI.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa hasil yang diperoleh dari penelitian ini dan diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut.

- a. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai analisis *earned value* terhadap biaya dan waktu pelaksanaan proyek.

b. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan data pembanding bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang bersifat pengulangan ataupun untuk penelitian yang bersifat melanjutkan penelitian yang sudah ada.

## 1.5 Struktur Organisasi

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi mengenai dasar-dasar teori yang digunakan untuk mendukung penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas metodologi penelitian yang berisi data yang digunakan serta langkah-langkah dalam analisis.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya dan pembahasan temuan penelitiannya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis

Hasna Zahra Nurazizah, 2022

*EVALUASI KINERJA DENGAN METODE EARN VALUE PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG*

*FPEB UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

